

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Keterampilan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan pada semester I tahun ajaran 2019/2020 secara umum mengalami adanya peningkatan

Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam setiap siklusnya.

1. Hasil Penelitian Prasiklus

Studi awal kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan masih belum optimal yakni ditandai dengan adanya beberapa anak dalam keterampilan motorik kasar belum mencapai tingkat perkembangan dengan baik, ini ditandai dengan adanya gerakan berjalan mundur ke belakang belum lincah dan seimbang, gerakan berjalan ke kanan dan ke kiri masih belum lincah dan terlihat kaku dan ada beberapa anak yang masih lambat bergerak, pada indikator melompat anak belum mampu menjaga keseimbangan ketika melompat dan pada gerakan melompat dengan satu kaki secara bergantian gerakan kaki anak masih belum lincah dan melakukan gerakan anak hanya seperti memindah kaki saja tidak melompat, sedangkan pada indikator berayun anak belum mampu mengayunkan gerakan tangan dan kaki sebagian pada indikator berayun terlihat masih kaku dan tidak terampil dalam mengayunkan gerakan tangan dan kaki dan tidak lincah dalam melakukan gerakan ayunan tangan maupun gerakan ayunan kaki, sedangkan pada

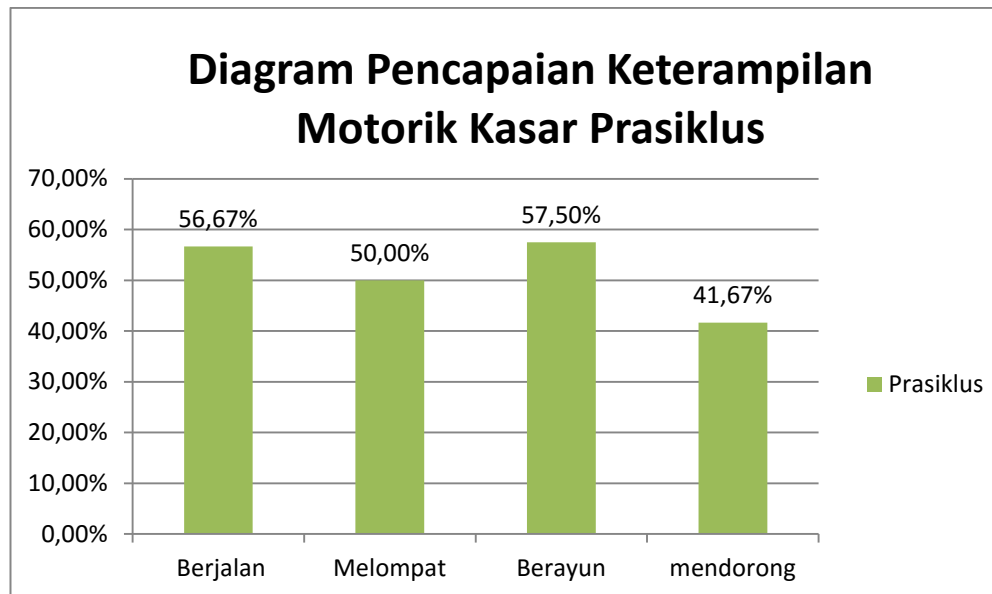
indikator mendorong masih banyak anak yang belum melakukan gerakan tangan dan kaki secara terkoordinasi dengan baik, anak masih banyak hanya melakukan satu gerakan saja, hanya megerakan tangan saja dan sebagian hanya mengerakan kaki saja tanpa terkoordinasi dengan baik, pada butir amatan gerakan mendorong tangan sambil berjalan, sebagian anak hanya melakukan gerakan berjalan maju kedepan saja.

Lebih jelasnya data dari hasil penelitian pada kondisi awal keterampilan motorik kasar anak dapat disajikan pada lembar berikut ini.

Tabel 5. Pencapaian keterampilan motorik kasar prasiklus

No	Indikator keterampilan motorik kasar	Presentase (%)
1.	Berjalan	56,67%
2.	Melompat	50,00%
3.	Berayun	57,5%
4.	Mendorong	41,67%
Rata-rata ketercapaian anak		51,46 %

Presentase pencapaian akhir keterampilan motorik kasar pada penelitian sebelum tindakan pada lembar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Pencapaian Keterampilan Motorik Kasar Prasiklus

Kegiatan pembelajaran pada prasiklus untuk mengetahui kondisi awal keterampilan motorik kasar dilaksanakan oleh guru secara langsung melalui senam tanpa diberikan contoh dan gerakan pemanasan terlebih dahulu tanpa diberi motivasi dan semangat dan penjelasan tentang manfaat senam dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut terlihat bahwa anak kurang bersemangat dan belum bisa mengikuti gerakan senam dan kurang terampil dalam melakukan gerakan tangan, gerakan kaki dan melakukan gerakan terkoordinasi yang belum baik. Sebagian dari anak melakukan gerakan tidak mengikuti gerakan senam irama yang dilakukan masing masing ada yang saling bercanda dengan teman dan yang mengangu teman dalam kegiatan senam.

Pada indikator berjalan maju mundur ada 4 anak yang belum mampu melakukan gerakan, ketika kegiatan berjalan ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam rata-rata anak mendapatkan kriteria mulai berkembang namun belum terampil secara lincah masih kaku dalam langkah gerakan kaki, pada

gerakan melompat ada sebagian anak yang belum mampu melakukan gerakan melompat ke kanan dan ke kiri dan melompat dengan kaki bergantian mengikuti gerakan senam gerakan melompat dengan kaki bergantian seperti gerakan yang memindahkan kaki saja tanpa mengangkat kaki. Dan pada gerakan berayun ada 2 anak yang belum mampu melakukan gerakan ayunan kaki dan tangan gerakan anak kaku dan belum lincah, 13 lain nya sudah mulai berkembang melakukan gerakan ayunan tangan dan kaki namun belum terampil dan lincah dalam melakukan gerakan tersebut. Kegiatan pembelajaran prasiklus pada kelompok B pada keterampilan motorik kasar anak sebelum diberikan tindakan belum optimal situasi belum kondusif anak anak kegiatan kurang menarik bagi anak.

Berdasarkan tabel di atas proses kegiatan senam berlangsung belum menarik bagi anak-anak kurangnya motivasi dan irama yang menarik buat anak dan contoh gerakan yang bisa ditirukan sebelum diberikan iringan irama dan kurangnya semangat karena belum diberikan pemanasan terlebih dahulu membuat anak belum terampil dalam melakukan gerakan. Adapun hasil dari rekapitulasi penilaian keterampilan motorik kasar anak sebelum tindakan diperoleh sebesar 51,46%, sehingga belum mencapai hasil yang diharapkan sesuai kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$ keterampilan motorik kasar anak dikategorikan berkembang sangat baik.

Data yang diperoleh anak tentang keterampilan motorik kasar sebelum tindakan dari kegiaian tersebut dapat diartikan kurang optimal karena di PAUD tersebut pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar hanya APE di luar kelas APE(*Alat Permainan Edukatif*) pun masih terbatas di sana, kegiaian

senam pun jarang dilakukan tidak terjadwal, sehingga kegiatan yang dilaksanakan kurang optimal. oleh karena itu maka diperlukan adanya perbaikan untuk peningkatan keterampilan motorik kasar anak dengan mengunaka, irama yang digunakan dalam kegiatan senam irama menggunakan irama yang bervariasi agar anak-anak menjadi lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan senam. Gerakan senam mencakup tiga bagian penting dalam mengajarkan senam yaitu pemanasan, gerakan inti, dan pendinginan dengan harapan dapat merangsang perkembangan motorik kasar anak secara optimal, guru meberikan semangat dan motivasi dan menjelaskan manfaat senam dan memberikan contoh terlebih dahulu pada kegiatan senam yang akan dilakukan pada siklus I.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 7, 10, 14, 18 Oktober 2019, siklus ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Berikut ini penjelasan dari pelaksanaan siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan Siklus I, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema yang digunakan PAUD Al-zefa
- 3) Mempersiapkan kelengkapan untuk senam irama, seperti: *speaker* dan musik untuk senam irama.

- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar anak.
- 5) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru dalam pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan tema binatang. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan secara umum dalam 4 kali pertemuan yaitu: 1) Kehadiran anak pada saat pembelajaran 15 anak. 2) Guru menanyakan hari tanggal dan tema, guru menjelaskan manfaat senam pada kegiatan pembelajaran.

Ringkasan mengenai pelaksanaan pada siklus satu yang telah dilakukan adalah tersaji pada lembar berikut ini.

- 1) Guru memberikan motivasi untuk anak agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan halaman sekolah kegiatan awal salam, berdoa, absensi dan menjelaskan manfaat senam dan guru melakukan tanya jawab kepada anak
- 2) Guru melakukan pemanasan terlebih dahulu kegiatan bernyanyi sesuai tema sambil melakukan gerakan gerakan kecil dan bertepuk tangan dan juga guru memberikan contoh gerakan tanpa iringan irama lalu diikuti anak, kegiatan inti senam irama dimulai tugas anak anak dimintak mengikuti kegiatan senam irama dengan semangat, senam irama selesai guru mengajak anak untuk istirahat sebelum masuk kelas
- 3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema, dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam

Deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan satu dijelaskan dibawah ini.

1) Kegiatan pembelajaran hari pertama siklus I guru memberi motivasi yang dilakukan oleh guru adalah guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak dengan beberapa barisan memberikan semangat anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir dengan baik, selain itu guru memotivasi anak dengan kalimat seperti, semangat anak-anak kita akan melakukan kegiatan senam bersama-sama, guru mengajak anak untuk mengucapkan secara bersama-sama biar anak merasa termotivasi, pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian, berdoa bersama, guru memintak anak untuk melihat teman sebelahnya siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema, lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil "*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*" pada lirik *Aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat masih laban dan pada lirik *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayunkan kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorongkan tangan kedepan sambil berjalan tangan seperti berenang .

Selanjutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur kebelakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan kekiri, gerakan ayunan kaki di ayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru beberapa anak masih lambat dalam melakukan gerakan dan belum terampil dalam melakukan gerakan yang dicontohkan. Selanjutnya kegiatan senam senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira dan senam *Baby shark* senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal*", anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, terdapat 9 anak masih dengan kriteria MB dalam melakukan gerakan tersebut di mana 2 dengan kriteria BB anak masih belum seimbang dalam melakukan gerakan dan belum selaras dengan irama

anak melakukan gerakan mundur ke belakang terlalu cepat sehingga menabrak temannya di belakang karena masih ada anak yang lamban dalam melakukan gerakan berjalan mundur, ada anak yang masih menoleh kebelakang ketika gerakan mundur kebelakang

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan. Ayo senam sehat gembira Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan. Ayo senam sehat gembira”* Gerakan jalan ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, sebagian anak masih lamban dalam melakukan gerakan berjalan ke kanan dan ke kiri dan ada 5 dengan kriteria MB anak yang hanya melakukan gerakan hanya berpindah sebelah kanan saja anak belum terampil dalam melakukan gerakan berpindah ke kanan dan ke kiri

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki dengan bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“ Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari”* anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, ketika pada lirik

kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, terdapat 2 anak dengan kriteria BB belum mampu melakukan gerakan melompat anak yang seperti mau terjatuh pada gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, gerakan anak belum seimbang, dan pada saat melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan ke kiri ada sebagian anak yang melakukan gerakan seperti berjalan yang memindahkan gerakan kaki ke kanan dan ke kiri gerakan kaki tidak di angkat bukan melompat yang dilakukan anak tetapi seperti gerakan berjalan.

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri*" anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, sebagian anak belum terampil dalam melakukan gerakan, 6 anak dengan kriteria MB anak mengayunkan tangan gerakan tangan anakpun masih terlihat kaku belum terampil anak yang hanya melakukan merentangkan tangan saja tanpa diayunkan, sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, terlihat saat lirik lagu "*Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi, ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira, ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam*

sehat gembira” anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, 9 anak dengan kriteria MB anak belum terampil mengayunkan gerakan ayunan kaki di mana gerakan ayunan kaki anak masih kaku, 6 anak dengan kriteria BSH, tetapi gerakan anak belum lincah.

Pada Indikator mendorong dengan butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama *“Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong”* anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan, ke atas, ke samping, dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, 1 anak dengan kriteria BB anak hanya mengerakan kaki saja berjalan ke depan, anak belum mampu melakukan gerakan koordinasi antara gerakan tangan dan gerakan kaki.

Guru pada pertemuan pertama sering memberikan motivasi agar anak tidak bermalas melakukan gerakan dan mengikuti senam irama. Memberikan motivasi dengan pujian ayok anak-anak semangat mengikuti senam irama karena manfaat senam irama tubuh akan sehat tidak sakit, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu beryanyi lagu *“Aku berjalan ikan berenang”*

dan melakukan gerakan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan pertama yaitu senam sehat gembira dan senam *baby shark*.

3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

Kegiatan pembelajaran senam irama Siklus I pertemuan kedua adalah senam sehat gembira dan senam *Baby shark*

1) Guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak dengan beberapa barisan guru memberi motivasi yang dilakukan oleh guru adalah memberikan semangat anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir dengan baik, selain itu guru memotivasi anak dengan kalimat seperti, semangat anak-anak kita akan melakukan kegiatan senam bersama-sama, guru mengajak anak melakukan gerakan tepuk semangat, "*Tepuk semangat see maa ngatt semangat*" agar anak bertambah semangat mengikuti senam, pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian, berdoa bersama, guru memintak anak untuk melihat teman sebelahnya siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema, "Sudah sarapan belum" "Minum susu tidak" lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

2) Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil, anak-anak menyanyikan lagu

“Kalau kau suka hati” dan “Aku berjalan ikan berenang” dengan lirik lagunya “*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*” pada lirik *Aku berjalan* anak- anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayuna kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah beberapa anak terliha. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan tangan seperti berenang

Selajutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan kekiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnyan gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru beberapa anak masih lambat dalam melakukan gerakan dan belum terampil dalam melakukan gerakan yang dicontohkan. Selanjutnya kegiatan senam senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira dan senam *Baby shark* senam dilakukan bersama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur kebelakang dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama

terlihat ketika lirik *“Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal”* anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, anak yang mendapat skor 2, ada 10 anak dengan kriteria MB anak mulai berkembang dalam melakukan gerakan tersebut di mana terdapat anak yang mulai berkembang seimbang dalam melakukan gerakan dalam melakukan gerakan berjalan mundur, 5 anak yang mendapat skor 3 dengan kriteria BSH anak sudah mampu melakukan gerakan selaras dengan irama namun lamban dalam melakukan gerakan anak melakukan gerakan selaras dengan irama di mana anak melakukan gerakan mundur ke belakang terlalu cepat sehingga menabrak temannya di belakang karena masih ada anak yang lamban dalam melakukan gerakan.

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan Ayo senam sehat gembira, ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira”* Gerakan jalan ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, sebagian anak masih lamban dalam melakukan gerakan berjalan ke kanan dan ke kiri dan ada 2 anak yang mendapat skor 2 dengan kriteria MB anak hanya melakukan gerakan hanya berpindah sebelah kanan saja anak masih lamban dalam melakukan gerakan

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu "*Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari*" anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, anak yang mendapat skor 2 ada 10 anak dengan kriteria MB gerakan anak sudah mulai mampu melakukan gerakan melompat dengan seimbang tapi masih terlihat kaku dalam melakukan gerakan melompat, anak yang mendapat skor anak 3 ada 5 anak dengan kriteria BSH. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat dengan kaki bergantian ke kanan dan ke kiri anak mendapat skor 2 ada 6 anak dengan kriteria MB, anak yang mendapat skor 3 ada 9 anak dengan kriteria BSH.

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke*

kanan, terbang ke kiri” anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, 6 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB dan 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan kaki dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, terlihat saat lirik lagu *“Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira, ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira”* anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, sebagaimana anak belum terampil mengayunkan gerakan kaki, ada 6 anak mendapat skor 2 dengan kriteria MB anak mulai mampu melakukan gerakan jalan di tempat dalam melakukan gerakan ayunan kaki, dan 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH

Pada Indikator mendorong dengan butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama *“Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong”* anak melakukan gerakan mendorong kedua

tangan bergerak berurutan ke depan, ke atas, ke samping, dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, ada 11 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB dan 4 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH pada indikator dengan butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki, sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan terkoordinasi dengan baik di mana anak yang mendapatkan skor 2 ada 11 dengan kriteria MB dan 4 anak dengan skor 3 dengan kriteria BSH.

Guru pada pertemuan kedua sering memberikan motivasi agar anak tidak bermalas melakukan gerakan dan mengikuti senam irama. Memberikan semangat dengan mengajak anak melakukan kegiatan “Tepuk semangat” anak-anak mengikuti senam irama karena manfaat senam irama tubuh akan sehat dan tidak mudah sakit, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu bernyanyi lagu “Kalau kau suka hati” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan melakukan gerakan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan kedua yaitu senam sehat gembira dan senam *Baby shark*.

3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

Kegiatan pembelajaran menggunakan senam irama Siklus I pertemuan ketika adalah senam sehat gembira dan senam *Penguin*

1) Guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak dengan beberapa barisan guru memberi motivasi yang dilakukan oleh guru adalah memberikan semangat anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir dengan baik, selain itu guru memotivasi anak dengan kalimat seperti, semangat anak-anak kita akan melakukan kegiatan senam-bersama sama, guru mengajak anak melakukan gerakan tepuk semangat, "*Tepuk semangat see maa ngatt semangat*" agar anak bertambah semangat mengikuti senam, pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian, berdoa bersama, guru memintak anak untuk bernyanyi bersama sambil tepuk tangan lagu "Kalau kau suka hati" dengan lirik diganti kalau kau suka hati panggil nama anak, maka akan terlihat siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema, "Sudah sarapan belum" "Minum susu tidak" lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

2) Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil, anak-anak menyanyikan lagu "Bermain dalam lingkaran" dan "Aku berjalan ikan berenang" dan dengan lirik lagunya "*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*" pada lirik *aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayunkan kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan tangan seperti berenang

Selanjutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan ke kiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru beberapa anak masih lambat dalam melakukan gerakan dan belum terampil dalam melakukan gerakan yang dicontohkan. Selanjutnya kegiatan senam senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira dan senam *Penguin* senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal*" anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, anak yang mendapatkan skor 2 pada butir amatan ini

sebanyak 6 anak dengan kriteria MB dan ada 9 anak dengan skor 3 dengan kriteria BSH.

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira”* anak melakukan gerakan jalan ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 ada 14 anak dengan kriteria BSH di mana anak sudah berkembang tetapi masih belum terampil secara lincah dan 1 anak yang mendapat skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian terlihat mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada lirik lagu *“Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari”* anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, anak yang

mendapatkan skor 2 pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan belakang, kanan dan ke kiri ada 7 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB dan ada 8 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan dengan satu kaki secara bergantian, anak yang mendapatkan skor 2 ada 5 anak dengan kriteria MB dan 10 anak yang sudah mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH.

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri*" anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan, kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan ini, anak yang mendapatkan skor 2 ada 2 anak dengan kriteria MB dan 13 anak yang mendapat skor 3 dengan kriteria BSH. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki ke kanan dan ke kiri, terlihat saat lirik lagu "*Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira, ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira*" anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 2 ada 2 anak dengan

kriteria MB dan 13 anak yang sudah mendapat skor 3 dengan kriteria BSH.

Pada Indikator mendorong pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama *“Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong”* anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan, ke atas, ke samping, dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, anak yang mendapat skor pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai irama ada 8 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB dan 7 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan terkoordinasi mengikuti gerakan senam sesuai dengan iringan irama, anak yang mendapatkan skor 2 ada 9 anak dengan kriteria MB dan anak yang mendapatkan skor 3 ada 6 anak yang sudah mendapat skor 3 dengan kriteria BSH.

Guru pada pertemuan ketiga sering memberikan motivasi agar anak tidak bermalas melakukan gerakan dan mengikuti senam irama. Memberikan semangat dengan mengajak anak melakukan kegiatan *“Tepuk semangat”*

anak-anak mengikuti senam irama karena manfaat senam irama tubuh akan sehat dan tidak mudah sakit, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu bernyanyi lagu “Bermain dalam lingkaran” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan melakukan gerakan kecil dan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan ketiga yaitu senam sehat gembira dan senam *senam penguin*

3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

Kegiatan pembelajaran senam irama Siklus I pertemuan keempat dalam kegiatan keempat menggunakan senam sehat gembira dan senam penguin

1) Guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak dengan beberapa barisan, guru memberi motivasi yang dilakukan oleh guru adalah memberikan semangat anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir dengan baik, selain itu guru memotivasi anak dengan kalimat seperti, semangat anak-anak kita akan melakukan kegiatan senam bersama-sama, guru mengajak anak melakukan gerakan tepuk semangat “*Tepuk semangat see maa ngatt semangat*” agar anak bertambah semangat mengikuti senam anak masih belum terlihat semangat, maka guru memintak anak untuk melakukannya satu kali lagi, pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian, berdoa bersama, guru memintak anak untuk bernyanyi bersama sambil tepuk tangan lagu “Kalau kau suka hati” dengan lirik diganti kalau kau suka hati panggil nama anak, guru memintak anak menyebutkan nama anak

yang tidak masuk terlihat siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema “Sudah sarapan belum”, “Minum susu tidak” lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

2) Guru mengajak anak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil, anak-anak menyanyikan lagu “Bermain dalam lingkaran” “Aku berjalan ikan berenang” dan dengan lirik lagunya “*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*” pada lirik *Aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayuna kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah beberapa anak terliha. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan tangan seperti berenang.

Selajutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan ke kiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnyan gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah

dicontohkan guru beberapa anak masih lambat dalam melakukan gerakan dan belum terampil dalam melakukan gerakan yang dicontohkan. Selanjutnya kegiatan senam senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira dan senam *penguin* senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal*" anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek, kemudian berjalan maju mundur ke belakang, pada butir amatan ini anak yang mendapat skor 2 ada 1 anak dengan kriteria MB dan 13 anak yang sudah mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH, dan 1 anak yang sudah mampu mencapai skor 4 dengan kriteria BSB

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu "*yo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan Ayo senam sehat gembira Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan Ayo senam sehat gembira*" gerakan jalan ke ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 ada dengan kriteria BSH ada 10 anak dan 4 anak yang sudah mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu “ *Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari*” anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang, anak yang mendapatkan skor pada butir amatan ini 3 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB, 11 anak yang sudah mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 1 anak yang sudah mampu mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu “*Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri*” anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan, kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar

badan ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan ini anak rata rata anak sudah mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH tetapi gerakan anak dalam melakukan gerakan ayunan tangan belum terampil dan lincah dalam melakukan gerakan. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan kaki secara lincah mengikuti senam sesuai dengan irama, terlihat saat lirik lagu “*Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan, ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira*” anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat. Pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 ada 13 anak yang sudah mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 2 anak yang sudah mampu melakukan gerakan secara terampil dengan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator mendorong anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki mengikuti gerakan senam sesuai dengan iringan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama “*Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong*” anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan, ke atas, ke samping dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan pada

butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah pada butir amatan ini ada 4 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria 4 BB dan 11 anak yang sudah mencapai skor 3 dengan kriteria BSH. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB ada 6 anak dan 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH.

Guru pada pertemuan keempat sering memberikan motivasi agar anak tidak bermalas melakukan gerakan dan mengikuti senam irama. Memberikan semangat dengan mengajak anak melakukan kegiatan “Tepuk semangat” anak-anak mengikuti senam irama karena manfaat senam irama tubuh akan sehat dan tidak mudah sakit, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu bernyanyi lagu “Bermain dalam lingkaran” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan melakukan gerakan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan keempat yaitu senam sehat gembira dan senam *senam penguin*.

3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Proses kegiatan dalam satu hari terdiri dari guru

memberikan motivasi dan tepuk semangat, melakukan pemanasan dengan menyanyikan lagu “Kalau kau suka hati” “Bermain dalam lingkaran” Aku berjalan ikan berenang” sambil melakukan gerakan kecil dan bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum, melakukan senam irama dengan senam sehat gembira, senam *baby shark* dan *senam penguin*, kegiatan senam inti diikuti oleh anak-anak. Pertemuan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana kegiatan. Pengamatan terhadap keterampilan motorik kasar anak kelompok B (5-6 tahun) dilakukan selama 4 hari. Pada saat pelaksanaan tindakan menekankan pada keterampilan motorik kasar.

Anak-anak sudah cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran senam irama karena senam yang digunakan menarik bagi anak usia dini tetapi masih ada anak yang ramai sendiri dan tidak sungguh-sungguh dalam melakukan gerakan sehingga temannya mengganggu teman yang lainnya

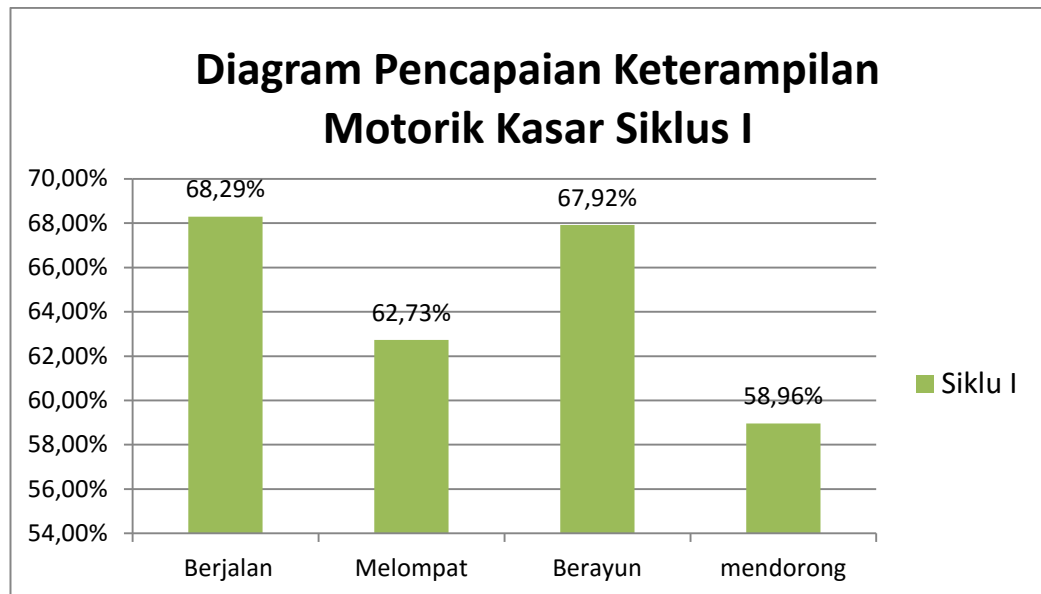
Gerakan-gerakan iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan ke kiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik,

Selama pelaksanaan Siklus I guru dan peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik kasar anak. Pada awal pertemuan pertama Siklus I anak masih terlihat belum seimbang ketika kegiatan melompat juga canggung dan kaku saat menggerakkan tubuhnya. Pada pertemuan kedua anak mulai bergerak dengan sedikit luwes, pertemuan ketiga anak menunjukkan gerakan yang sudah mulai berkembang dan bersemangat, serta pada pertemuan keempat anak sudah mulai menunjukkan gerakan tubuh yang lebih luwes dan terampil dalam mengikuti gerakan senam irama. Meskipun belum optimal kegiatan pada siklus I sudah berjalan dengan lancar dan sebagian anak sudah mulai menunjukan antusiasnya dalam kegiatan pembelajaran senam irama.

Tabel 6. Hasil observasi pencapaian keterampilan motorik kasar pada siklus I

No	Indikator keterampilan motorik kasar	Presentase (%)
1.	Berjalan	68,29%
2.	Melompat	62,73%
3.	Berayun	67,92%
4.	Mendorong	58,96%
Rata-rata ketercapaian anak		64,46%

Presentase pencapaian akhir keterampilan motorik kasar pada penelitian siklus I tersaji di bawah ini:



Gambar.2 Diagram Pencapaian Keterampilan Motorik Kasar Siklus I

Berdasarkan hasil observasi Siklus I dapat dilihat pencapaian perkembangan keterampilan motorik kasar pada Tabel 5 dan Gambar 2. Pada penilaian indikator berjalan mencapai 68,29% atau termasuk kriteria berkembang sesuai harapan secara umum gerakan anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan maju mundur ke belakang, berjalan samping kanan dan kiri dengan lincah dan seimbang mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, hal ini karena guru memberikan contoh terlebih dahulu tanpa iringan irama. Pada indikator melompat sudah mencapai 62,73% dengan kriteria berkembang sesuai harapan di mana masih ada anak yang belum terampil dalam melakukan gerakan melompat, baik melompat satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri maupun gerakan melompat ke depan belakang kanan dan kiri hal ini disebabkan oleh anak yang ramai sendiri sehingga mengganggu temanya.

Pada indikator berayun sudah mencapai 67,92% dengan kriteria berkembang sesuai harapan secara umum sebagian anak sudah mulai terampil

dan lincah melakukan gerakan mengayunkan gerakan tangan dan kaki dan beberapa anak terlihat kaku dalam melakukan gerakan.

Pada indikator mendorong sudah mencapai 58,96% dengan kriteria berkembang sesuai harapan di mana masih terdapat anak yang masih kesulitan dalam melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata keterampilan motorik kasar anak pada siklus satu mencapai 64,46%. Hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan keterampilan prasiklus hanya mencapai 51,47%

a. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi digunakan sebagai pedoman peneliti dan guru untuk melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama guru dengan melihat perbandingan antara data prasiklus dan sudah dilakukan tindakan siklus I. Peningkatan keterampilan anak pada siklus I yaitu, berdasarkan pelaksanaan siklus I dari 15 anak ada beberapa anak yang sudah mampu melakukan gerakan dengan berkembang dengan baik

Berdasarkan hasil siklus I Keterampilan motorik kasar menggunakan senam irama belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan 75%. Hal ini ditunjuk dengan adanya beberapa permasalahan yang muncul maka perlu dilanjutkan pada siklus II sehingga terjadi perbaikan dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Permasalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran melalui senam irama pada siklus I di bawah ini.

- 1) Pengaturan barisan tiap barisan anak terlalu rapat sehingga membuat anak mengganggu temannya yang lain anak tidak leluwes melakukan gerakan
- 2) Terdapat anak yang ramai sendiri dan tidak sungguh-sungguh melakukan gerakan senam sehingga mengganggu temannya yang lain
- 3) Masih ada anak yang melakukan gerakan belum selaras atau senada dengan gerakan senam irama yang dilakukan

3. Hasi Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Seperti pada siklus I, Siklus II juga dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi dan refleksi siklus I maka peneliti dengan guru berdiskusi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Hal ini bertujuan agar masalah yang dihadapi pada siklus I dapat teratasi, sehingga hasil yang dicapai optimal sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Rencana tindakan yang dilakukan sudah ditentukan. Rencana tindakan yang dilakukan siklus II tersaji di bawah ini .

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema yang digunakan PAUD Al-Zefa.
- 2) Mempersiapkan kelengkapan untuk senam irama, seperti: *speaker* dan musik untuk senam irama.
- 3) Mempersiapkan 2 lagu yang digunakan pada siklus II dengan senam utamanya adalah senam sehat gembira. Misalnya pada hari senin anak melakukan senam irama dengan lagu senam sehat gembira dan

Baby shark, kemudian di hari selanjutnya lagu yang digunakan untuk senam adalah senam sehat gembira dan senam pinguin.

- 4) Memberikan pujian kepada anak sebagai *reward* bagi anak yang mengikuti gerakan senam dengan semangat
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan keterampilan motorik kasar anak
- 6) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru dalam pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan tema binatang. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan secara umum dalam 4 kali pertemuan yaitu: 1) kehadiran anak pada saat pembelajaran 15 anak 2) guru menanyakan hari tanggal dan tema, guru menjelaskan manfaat senam pada kegiatan pembelajaran.

Ringkasan mengenai pelaksanaan pada siklus satu yang telah dilakukan adalah tersaji pada lembar berikut ini.

- 1) Guru memberikan penguatan positif agar anak bertambah motivasi untuk anak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mengingatkan anak yang ramai sendiri agar berkonsentrasi tidak mengganggu temanya yang lain. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan halaman sekolah kegiatan awal salam, berdoa, absensi dan menjelaskan manfaat senam dan guru melakukan tanya jawab kepada anak
- 2) Guru melakukan pemanasan terlebih dahulu kegiatan bernyanyi sesuai tema sambil melakukan gerakan gerakan kecil dan bertepuk tangan dan juga guru memberikan contoh gerakan tanpa iringan irama lalu diikuti anak,

kegiatan inti senam irama dimulai tugas anak-anak dimintai mengikuti kegiatan senam irama dengan semangat, senam irama selesai guru mengajak anak untuk istirahat sebelum masuk kelas

- 3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam

Deskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan satu dijelaskan di bawah ini.

- 1) Guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak menjadi 3 barisan dengan jarak agak jauh agar anak leluwes dalam melakukan gerakan dan tidak mengganggu temannya, Kegiatan pembelajaran hari pertama siklus II guru memberikan penguatan positif agar anak bertambah motivasi untuk anak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran senam irama dengan baik dan mengingatkan anak yang ramai sendiri untuk berkonsentrasi agar tidak mengganggu temannya, memberikan motivasi yang dilakukan oleh guru adalah memberikan semangat anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir dengan baik, selain itu guru memotivasi anak dengan kalimat seperti, semangat anak-anak kita akan melakukan kegiatan senam bersama-sama yang semangat mengikuti senam merupakan anak yang pintar mau bergerak agar hidup sehat, guru mengajak anak untuk mengucapkan secara bersama-sama biar anak merasa termotivasi, pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian, berdoa bersama, guru memintakan anak untuk melihat teman sebelahnya siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru

melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema, lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

2) Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil dan guru mengajak anak menyanyikan lagu “Bermain dalam lingkaran” “kalau kau suka hati” dan “Aku berjalan ikan berenang” dengan lirik lagunya “*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*” pada lirik *aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayunkan kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan tangan seperti berenang terdapat 2 anak yang melakukan hanya melakukan gerakan berjalan maju ke depan saja tanpa melakukan gerakan mendorong tangan, anak anak mengikuti dan bernyanyi bersama

Selanjutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan kekiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan

agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru. Selanjutnya kegiatan senam senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira *Baby shark* dan senam pinguin senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megol. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megol. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megol*", anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, pada butir amatan ini terdapat 10 anak yang sudah mampu mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan anak yang sudah terampil dan mampu melakukan gerakan berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terdapat 2 anak yang mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu "*Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan. Ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira*" gerakan jalan ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, pada indikator butir amatan ini

terdapat 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 6 anak sudah mampu melakukan gerakan dengan skor 4 kriteria BSB.

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki dengan bergantian terlihat pada lirik lagu “ *Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari.*” anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan menjaga keseimbangan saat melompat depan belakang kanan dan kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, pada butir amatan ini ada 1 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB 13 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan ada 1 anak yang mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB anak tersebut sudah mampu dan terampil melakukan gerakan tersebut.

Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, pada indikator ini ada 13 anak yang mendapatkan skor 3

dengan kriteria BSH dan ada 2 anak yang mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB anak tersebut sudah mampu dan terampil melakukan gerakan tersebut.

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang. Terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang. Terbang ke kanan, terbang ke kiri*" anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan ini terdapat 14 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 1 anak sudah terampil dalam melakukan gerakan ini dengan skor 4 kriteria BSB. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong kaki ke kanan dan ke kiri, terlihat saat lirik lagu "*Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira, ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira*" anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, sebagian anak belum terampil mengayunkan gerakan kaki, pada butir amatan ini terdapat 12 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 3 anak sudah terampil dalam melakukan gerakan ini dengan mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada Indikator mendorong pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan

senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama “*Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawa. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong*” anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan ke atas ke samping dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam pada butir amatan ini rata-rata anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH.

Guru pada pertemuan pertama sering memberikan motivasi agar anak tidak bermalas melakukan gerakan dan mengikuti senam irama. Memberikan motivasi dengan pujian ayok anak anak semangat mengikuti senam irama karena manfaat senam irama tubuh akan sehat tidak sakit, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu bernyanyi lagu “Aku berjalan ikan berenang” “ Kalau kau suka hati” dan “Bermain dalam lingkaran” dan melakukan gerakan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk menikatan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan pertama yaitu senam sehat gembira dan senam *baby shark* dan senam penguin.

3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

Kegiatan pembelajaran senam irama Siklus II pertemuan kedua adalah senam sehat gembira dan senam tambahan *baby shark dan senam penguin*

1) Guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak dengan 3 barisan dengan jarak agar tidak bersentuhan dengan anak yang lain supaya anak tidak saling mengganggu temanya yang lain, guru memberikan motivasi yang dilakukan oleh guru adalah memberikan semangat anak untuk mengikuti kegiatan sampai akhir dengan baik, selain itu guru memotivasi anak dengan kalimat seperti, semangat anak-anak kita akan melakukan kegiatan senam bersama sama siapa yang semangat mengikuti senam dan melakukan gerakan senam, guru mengajak anak melakukan gerakan tepuk semangat, "*Tepuk semangat see maa ngatt semangat*" agar anak bertambah semangat mengikuti senam, dan guru mengangkat anak yang ramai sendiri untuk berkonsentrasi pada kegiatan senam irama supaya tidak mengganggu temanya yang lain, pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama, guru memintak anak untuk melihat teman sebelahnya siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema, "Sudah sarapan belum" "Minum susu tidak" lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

2) Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil, anak-anak menyanyikan lagu "Bermain dalam lingkaran" "Naik delman", "Aku berjalan ikan berenang" dengan lirik lagunya "*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*" pada

lirik *Aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayunkan kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah beberapa anak terlihat. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan tangan seperti berenang

Selanjutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan kekiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru senam utama yang dilakukan tetap senam sehat gembira dengan senam tambahan yaitu senam Pinguin dan senam *Baby shark* senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megol. Beknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megol. Beknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megol*", anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap

bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, pada indikator dengan butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 10 anak yang sudah mampu mendapatkan skor 3 dan ada 5 anak yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan kekiri secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan. Ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira”* gerakan jalan ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, sebagian anak masih lamban dalam melakukan gerakan berjalan ke kanan dan ke kiri pada indikator dengan butir amatan ini anak yang sudah mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 7 anak dan yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB ada 8 anak yang sudah mampu melakukan gerakan dengan baik.

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki dengan bergantian terlihat pada lirik lagu *“ Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari”*

anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, dan ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan melompat anak yang seperti mau terjatuh pada gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan belakang, kanan dan kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB ada 1 anak sedangkan anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 11 anak dan 3 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat dengan satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 4 anak yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang. Terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri*" anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, Pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 11 anak dan ada 4 anak yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan kaki secara lincah mengikuti senam sesuai dengan irama terlihat saat lirik lagu "*Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi .Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira*" anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, sebagian anak belum terampil mengayunkan gerakan kaki, Pada butir amatan ini ada 10 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 5 anak yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada Indikator mendorong pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik "*Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawa. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong*" anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan ke atas ke samping dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan

ini anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 12 anak dan ada 3 anak yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB

Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 2 ada 1 anak dengan kriteria MB dan 11 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 3 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Guru pada pertemuan kedua masih memberikan motivasi agar anak tidak bermalas melakukan gerakan dan mengikuti senam irama. Memberikan semangat dengan mengajak anak melakukan kegiatan “Tepuk semangat” anak anak mengikuti senam irama karena manfaat senam irama tubuh akan sehat dan tidak mudah sakit, guru mengingatkan anak yang ramai sendiri untuk berkonsentrasi mengikuti kegiatan senam dengan baik, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu beryanyi lagu “Kalau kau suka hati” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan melakukan gerakan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan kedua yaitu senam sehat gembira dan senam tambahan senam *baby shark* dan senam penguin.

3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

Kegiatan pembelajaran menggunakan senam irama Siklus II pertemuan ketika adalah senam sehat gembira dan senam tambahan senam pinguin dan senam *Baby shark*

- 1) Guru mengajak anak ke halaman sekolah guru merapikan barisan anak dengan 3 barisan dan jaraknya tidak menyentuh temanya yang lain, guru mengingatkan anak untuk berkonsentrasi mengikuti kegiatan senam agar tidak mengganggu temanya untuk fokus mengikuti senam irama. pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian, berdoa bersama, guru memintak anak untuk bernyanyi bersama sambil tepuk tangan lagu “Kalau kau suka hati” dengan lirik diganti kalau kau suka hati panggil nama anak, maka akan terlihat siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema, “Sudah sarapan belum”, “Minum susu tidak” lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias
- 2) Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil, anak-anak menyanyikan lagu “Bermain dalam lingkaran” “ Naik Delman” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan dengan lirik lagunya “*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*” pada lirik *Aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayunkan kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan kebawah beberapa anak terlihat. Pada lirik *Ikan berenang* anak

melakukan gerakan mendorong tangan kedepan sambil berjalan tangan seperti berenang

Selanjutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan ke kiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru. Selanjutnya kegiatan senam senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira dan senam tambahan senam *Baby shark dan penguin* senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal*" anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, pada butir amatan ini ada 8 anak yang mendapatkan skor

3 dengan kriteria BSH dan 7 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan. Ayo senam sehat gembira Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan, ayo senam sehat gembira”* gerakan jalan ke kanan dan ke kiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, pada butir amatan ini ada 7 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan ada 8 yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu *“ Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari”* anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri, ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan

anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria belum mampu ada 1 anak, 9 anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 5 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini ada 7 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 8 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator Berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang. Terbang ke kanan, terbang ke kiri*" anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan ini ada 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 6 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama, terlihat saat lirik lagu "*Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi. Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan, ayo senam sehat gembira*" anak melakukan

gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, sebagaimana anak belum terampil mengayunkan gerakan kaki, pada butir amatan ini ada 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 6 anak yang sudah berhasil melakukan gerakan dengan lincah dan terampil dengan skor 4 kriteria BSB

Pada indikator mendorong pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam dengan iringan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama "*Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong*" anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan ke atas ke samping dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan mendorong gerakan tangan sambil melakukan gerakan kaki, pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam dengan iringan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 9 anak dan 6 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini ada 1

anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria BSH dan 9 anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 5 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Guru pada pertemuan ketiga sudah mengurangi memberikan motivasi anak untuk semangat mengikuti senam karena anak-anak mulai mengikuti senam irama dengan antusias dan semangat dalam mengikuti senam irama, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu bernyanyi lagu “Bermain dalam lingkaran” “Naik delman” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan melakukan gerakan kecil dan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan ketiga yaitu senam sehat gembira dan senam tambahan *Senam penguin dan baby shark*.

- 3) Anak-anak masuk kelas dan belajar sesuai tema dan kegiatan penutup sebelum pulang yaitu bernyanyi doa pulang dan salam.

Kegiatan pembelajaran senam irama Siklus II pertemu keempat dalam kegiatan keempat menggunakan senam sehat gembira dan senam tambahan *Senam penguin dan baby shark*

- 1) guru mengajak anak berbaris di dalam kelas karena ada pembangun di halaman sekolah jadi kegiatan dialihkan ke dalam kelas guru merapikan barisan anak dengan 3 barisan dan jarak yang tidak bersentuhan dengan anak yang lain agar anak leluwes melakukan gerakan dan tidak mengganggu temannya yang lain guru mengingatkan anak untuk berkonsentrasi mengikuti kegiatan

senam agar tidak mengganggu temanya. pada awal kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama, guru memintak anak untuk bernyanyi bersama sambil tepuk tangan lagu “Kalau kau suka hati” dengan lirik diganti kalau kau suka hati panggil nama anak, maka akan terlihat siapa yang tidak masuk hari ini (Absensi), guru menjelaskan manfaat senam bagi kesehatan tubuh guru melakukan tanya jawab kepada anak, hari ini hari tanggal dan tema “Sudah sarapan belum” “Minum susu tidak” lalu anak ramai menjawab bersama-sama dengan antusias

2) Guru mengajak melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan anak menyanyikan lagu dan melakukan gerakan kecil, anak-anak menyanyikan lagu “Bermain dalam lingkaran” “ Naik Delman” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan dengan lirik lagunya “*Aku berjalan ikan berenang ular melata burungpun terbang hujan turun bunga berkembang Allah ciptakan karena sayang*” pada lirik *Aku berjalan* anak-anak melakukan gerakan berjalan di tempat gerakan anak melakukan jalan di tempat *Burung terbang* anak melakukan gerakan mengayunkan kedua tangan sambil diayunkan ke atas dan ke bawah beberapa anak terlihat. Pada lirik *Ikan berenang* anak melakukan gerakan mendorongkan tangan ke depan sambil berjalan tangan seperti berenang

Selajutnya guru memberikan contoh terlebih dahulu gerakan-gerakan tanpa iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur kebelakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan

rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan dan kekiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan guru mencontohkan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, anak mengikuti bersama sama apa yang telah dicontohkan guru. Selanjutnya kegiatan senam, senam yang dilakukan yaitu senam sehat gembira dan senam tambahan senam *Baby shark dan penguin* senam dilakukan bersama sama guru dan 15 anak.

Pada indikator dengan butir amatan anak mampu berjalan maju mundur ke belakang dengan terlihat ketika lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek...wek..bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal. Bebeknya berenang, berenang wek...wek.. bebeknya berjalan, jalannya megal megal*", anak melakukan gerakan kedua lengan ditekuk di samping badan seperti sayap bebek, maju ke depan sambil mengepakkan lengan seperti bebek. Kemudian berjalan maju mundur ke belakang, pada butir amatan ini ada 7 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 8 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator berjalan dengan butir amatan anak mampu berjalan ke kanan dan ke kiri secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu "*Ayo ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan. Ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira*" gerakan jalan ke kanan dan kekiri, sambil tepuk tangan dan mengajak pas gerakan kembali di tengah, pada butir amatan ini ada 5 anak

yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan ada 10 yang sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator melompat pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama terlihat pada lirik lagu “ *Lompat (lompat).. ya ya ya ya ya.. ya ya ya ya ya lompat (lompat).. ya ya ya ya. Kelinci melompat lompat, kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari. Kelinci melompat ke kanan dan ke kiri, kelinci melompat ke sana dan ke mari*” anak melakukan gerakan melompat ke depan, belakang, kanan dan ke kiri ketika pada lirik kelinci melompat, melompat ke kanan dan ke kiri anak melakukan gerakan melompat dengan kaki satu bergantian melompat ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan melompat ke depan ke belakang ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria belum mampu ada 1 anak, 8 anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 6 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini ada 9

anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 6 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Pada indikator berayun pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan tangan dengan lincah mengikuti gerakan senam irama terlihat pada lirik lagu *“Rentangkan tangan kayak kapal terbang. Terbang ke kanan, terbang ke kiri. Rentangkan tangan kayak kapal terbang. Terbang ke kanan, terbang ke kiri”* anak melakukan gerakan merentangkan kedua tangan kedua tangan direntangkan sambil diayunkan diikuti dengan gerakan memutar badan ke kanan dan ke kiri, pada butir amatan ini ada 9 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 6 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki ke kanan dan ke kiri, terlihat saat lirik lagu *“Ayo berbaris, baris yang rapi memberi hormat, selamat pagi, Ayo berbaris, baris yang rapi supaya sehat, kita senam pagi, Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira. Ayo tepuk tangan, ayo tepuk tangan ayo senam sehat gembira”* anak melakukan gerakan mengayunkan ayunan kaki secara bergantian ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan pada lirik memberi hormat gerakan anak membukuk dan memberi hormat, sebagaimana anak belum terampil mengayunkan gerakan kaki, pada butir amatan ini ada 97 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 8 anak yang sudah berhasil melakukan gerakan dengan lincah dan terampil dengan skor 4 kriteria BSB

Pada indikator mendorong pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan

senam dengan iringan irama dan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam terlihat pada lirik irama “*Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong ke bawah. Dorong ke depan, dorong ke atas, dorong ke samping dorong*” anak melakukan gerakan mendorong kedua tangan bergerak berurutan ke depan ke atas ke samping dan ke bawah seperti mendorong kedua kaki bergantian bergerak melangkah ke depan, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil melakukan gerakan kaki, pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam dengan iringan irama pada butir amatan ini anak yang mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH ada 7 anak dan 8 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB. Sedangkan pada butir amatan anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan secara terkoordinasi mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama pada butir amatan ini ada 1 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kriteria BSH dan 9 anak anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH dan 5 anak sudah berhasil mendapatkan skor 4 dengan kriteria BSB.

Guru pada pertemuan keempat sudah mengurangi memberikan motivasi anak untuk semangat mengikuti senam karena anak-anak mulai mengikuti senam irama dengan antusias dan semangat dalam mengikuti senam irama, guru memberikan pemanasan terlebih dahulu yaitu beranyanyi lagu “Bermain dalam lingkaran” “Naik delman” dan “Aku berjalan ikan berenang” dan

melakukan gerakan kecil dan sambil bertepuk tangan, guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, dapat mempermudah anak untuk mencontohkan gerakan dan mempermudah untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui senam irama, pada pertemuan keempat yaitu senam sehat gembira dan senam tambahan *senam penguin dan baby shark*.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Proses kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan lancar, kelemahan yang ada pada siklus I dapat teratis dengan baik. Hal ini membuat hasil keterampilan motorik kasar melalui senam irama pada siklus II meningkatkan dari siklus sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II terlihat lebih kondusif, aktif, tertip dan lebih bersemangat karena anak sudah terbiasa dalam melakukan gerakan dalam kegiatan senam irama. Anak sudah terlihat terampil dalam melakukan gerakan dibanding siklus I dan motivasi serta pujian yang biasanya terus diberikan mulai dikurangi karena anak sudah mulai terbiasa, terbukti sebelum kegiatan inti senam pada kegiatan pemanasan melakukan gerakan yang terampil dalam melakukan gerakan anak lebih semangat dalam mengikuti kegiatan senam.

Gerakan-gerakan iringan irama, gerakan berjalan maju dan mundur ke belakang dengan seimbang dan selaras, berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah tidak kaku, melompat ke belakang ke depan samping kanan dan kiri, melompat dengan satu kaki bergantian ke kanan dan kiri, gerakan merentangkan gerakan rentangkan kedua tangan sambil diayunkan ke kanan

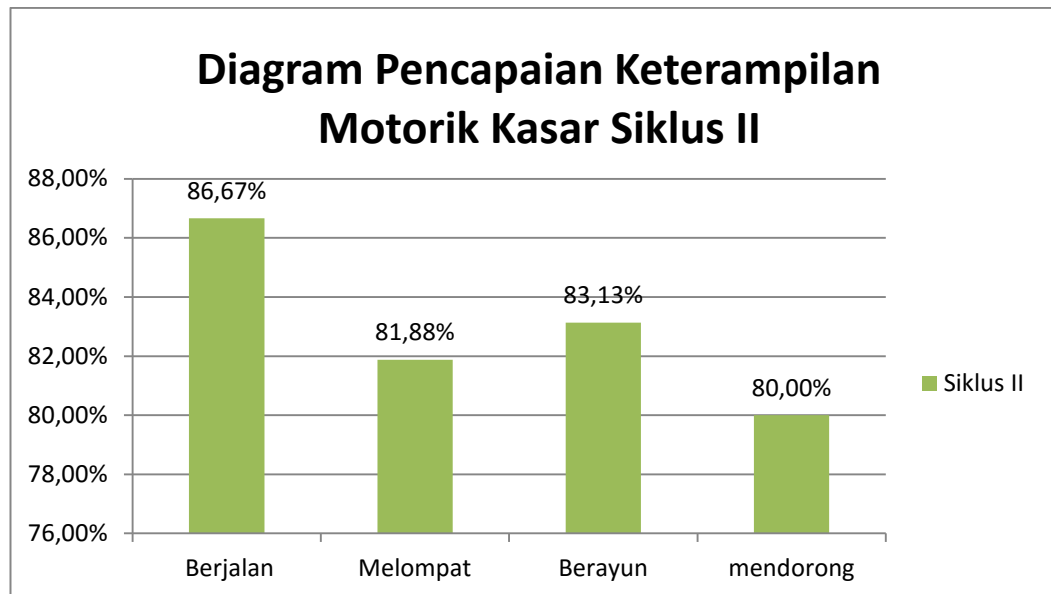
dan ke kiri, gerakan ayunan kaki diayunkan ke kanan dan ke kiri, selanjutnya gerakan mendorong gerakan dorongan tangan dan kaki secara bersamaan, dan gerakan mendorong tangan ke depan sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik.

Anak-anak sudah antusias dan tidak ramai sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran senam irama karena senam yang digunakan menarik bagi anak usia dan guru memberikan pembiasaan untuk selalu mengingatkan anak agar tidak ramai sendiri dan mengganggu temanya dan memberi contoh gerakan yang terampil dalam melakukan gerakan berjalan melompat mengayunkan gerakan ayunan tangan dan kaki gerakan mendorong tangan dan kaki sambil berjalan agar terkoordinasi dengan baik, gerakan anak pun dalam melakukan kegiatan juga sudah meningkat. Pencapaian indikator keterampilan motorik kasar pada siklus II disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil observasi pencapaian keterampilan motorik kasar pada siklus II

No	Indikator keterampilan motorik kasar	Presentase (%)
1.	Berjalan	86,67
2.	Melompat	81,88
3.	Berayun	83,13
4.	Mendorong	80,00
Rata-rata ketercapaian anak		82,76

Persentase pencapaian akhir keterampilan motorik kasar pada siklus II tersaji pada lembar berikut ini:



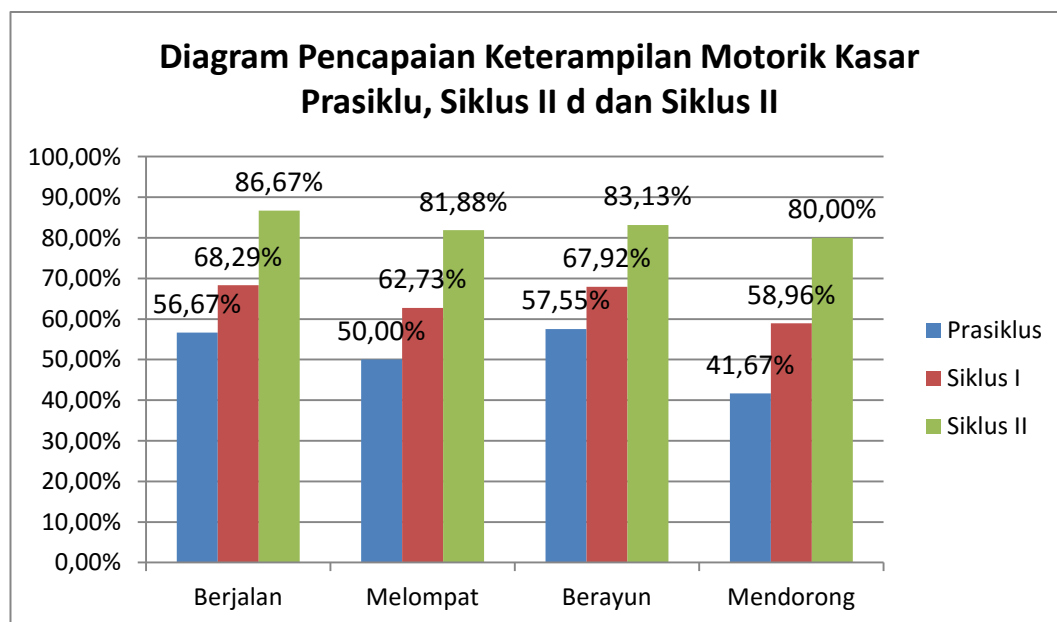
Gambar 3. Diagram Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari siklus II dapat dilihat persentase keterampilan motorik kasar pada tabel 5 dan pada gambar 3. Pencapaian keterampilan pada indikator berjalan mencapai 86,67% atau dengan kriteria BSB secara umum anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah, berjalan ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama. Hal ini membuktikan anak sudah terbiasa menggunakan semam irama. Pada indikator melompat mencapai 81,86% atau termasuk kriteria BSB secara umum indikator melompat mengalami peningkatan dibandingkan siklus I walaupun masih ada anak pada pertemuan pertama dan kedua kurang terampil dalam melakukan gerakan melompat. Pada indikator berayun mencapai 83,13% atau termasuk kriteria BSB bahwa indikator gerakan mengayunkan gerakan ayunan tangan dan kaki anak sudah terampil dalam melakukan gerakan ayunan tangan dan kaki tidak kaku lagi. Pada indikator mendorong mencapai 80,00% dengan kriteria BSB anak sudah mampu melakukan gerakan mendorong tangan dan kaki dengan lincah tidak

kaku dan anak sudah terampil melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan secara terkoordinasi dengan baik walaupun masih ada anak belum terampil dalam melakukan gerakan mendorong gerakan tangan sambil berjalan dikarenakan ada yang kurang berkonsentrasi dan masih butuh motivasi dari guru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata keterampilan motorik kasar pada siklus II mencapai 82,76% hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya prasiklus yang hanya sebesar 51,46% dan mencapai siklus I satu sebesar 64,46%

Perbandingan persentase pencapaian keterampilan motorik kasar prasiklus, sesudah siklus I dan sesudah siklus II terdapat pada lembar di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Pencapaian Keterampilan Motorik Kasar Prasiklus Siklus I dan Siklus II

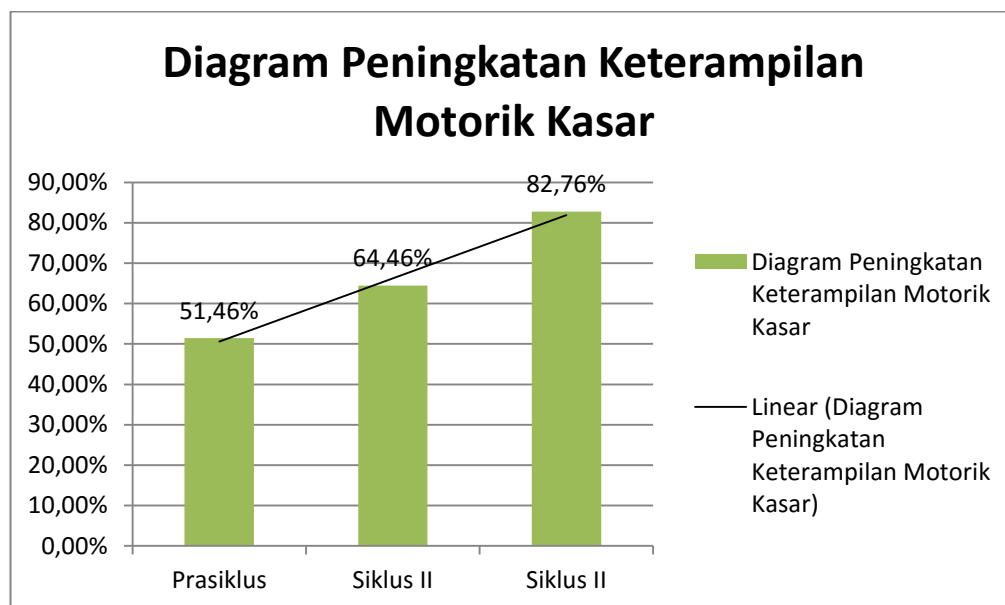
Berdasarkan observasi prasiklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa senam irama dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh pada prasiklus siklus I dan siklus II.

Hasil observasi keterampilan prasiklus, siklus I dan siklus II pada setiap indikator dijelaskan dalam tabel pada lembar berikut ini.

Tabel 8. Peningkatan keterampilan motorik kasar prasiklus siklus I dan siklus II

No	Indikator keterampilan motorik kasar	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Berjalan	56,67%	68,29%	86,67
2.	Melompat	50,00%	62,73%	81,88
3.	Berayun	57,55%	67,92%	83,13
4.	Mendorong	41,67%	58,96%	80,00
Rata-rata ketercapaian anak		51,46%	64,46%	82,76%

Perbandingan peningkatan keterampilan motorik kasar Prasiklus siklus I dan siklus II dijelaskan pada gambar. 5 tersaji pada gambar di bawah ini ini.



Gambar 5. Diagram Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan motorik kasar menggunakan senam irama prasiklus, siklus I, siklus II. Hasil observasi siklus I ke siklus II yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik. Sebelum tindakan presentase pencapaian kemampuan hanya sebesar 51,46%, pada siklus I keterampilan motorik kasar meningkat menjadi 64,46% sehingga terjadi peningkatan pada prasiklus ke siklus satu sebesar 13,00%. Pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan motorik kasar 82,57%. Peningkatan persentase keterampilan motorik kasar siklus I ke siklus II sebesar 18,21%.

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama guru dengan melihat perbandingan antara data prasiklus dan sesudah siklus. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dinilai masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yang muncul oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan pada siklus II agar mencapai hasil yang optimal. Perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II di bawah ini

- 1) Guru memberikan penguatan positif agar anak lebih semangat dan antusias
- 2) Memberikan *reward* berupa pujian sebagai penghargaan bagi anak yang mengikuti gerakan senam dengan semangat dan menunjukkan gerakan yang terampil dan luwes saat kegiatan senam diberikan pujian anak pintar
- 3) Senam dilakukan 2 kali yaitu senam *Baby shark* dan senam pinguin, meskipun inti dari senam yang digunakan adalah senam sehat gembira

- 4) Mengingatkan anak yang ramai sendiri dan mengganggu temanya agar anak bisa berkonsentrasi terhadap gerakan senam
- 5) Merapikan barisan agar anak bergerak dengan leluwes dan tidak mengganggu temannya.

Pelaksanaan tindakan Siklus II telah melalui proses perbaikan-perbaikan. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I Pencapaian keterampilan motorik kasar anak pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I sehingga diperoleh data keterampilan motorik kasar mencapai 82,76%. Pada siklus II keterampilan motorik kasar menggunakan senam irama sudah mengalami peningkatan dan sesuai dengan harapan yaitu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu, apabila anak mengalami peningkatan keterampilan motorik kasar sebesar $\geq 75\%$ sehingga peneliti penelitian kegiatan senam irama dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

B. Hasil Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif Triangulasi Data

a. Indikator Berjalan

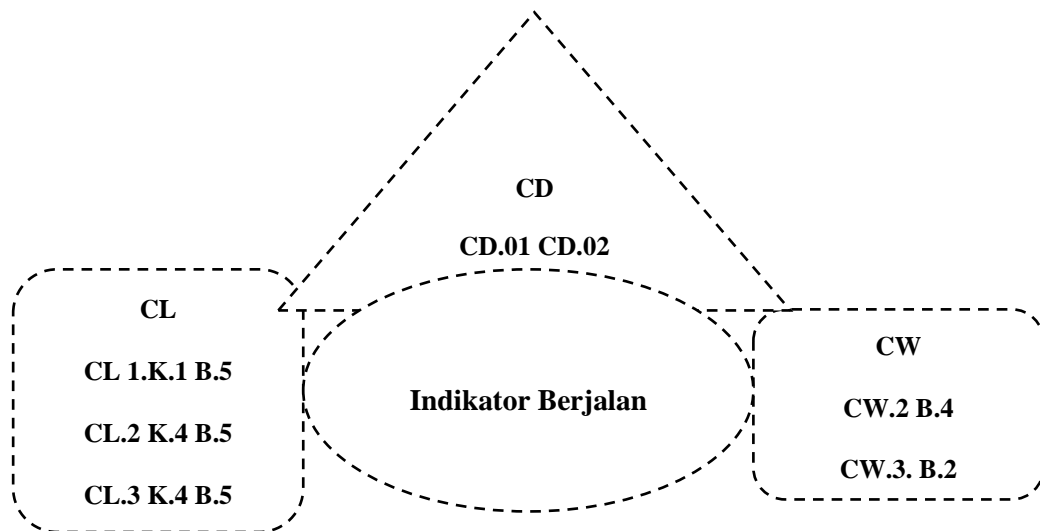
1) Reduksi Data

Data tentang indikator yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara dan catatan dokumentasi. Berikut ini adalah reduksi mengenai indikator yang menunjukkan keterampilan motorik kasar

Pada indikator berjalan anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah gerakan anak pun selaras dengan irama musik sehingga tidak ada lagi anak yang menabrak temanya di belakang ketika gerakan berjalan anak pun tidak lambat dalam melakukan gerakan mundur ke belakang, gerakan anak pun pada gerakan berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah mengikuti gerakan senam dengan iringan irama gerakan anak pun sudah lincah dan terarah dalam melakukan gerakan berjalan. (CL.1 K.1.B.3)(CL.2 K.4.B.5)(CL.3K.4 B.5)(CD.01)(CD.02) (CW.2 B.4)(CW.3 B.2)

2) Display Data

Berdasarkan hasil pengamatan catatan dokumentasi catatan wawancara peneliti dengan guru kelas dan catatan lapangan dapat diketahui bahwa anak sudah menunjukkan keterampilan motorik kasar pada indikator berjalan dalam bentuk bagan di bawah ini .



Bagan 2. Display Data Indikator Berjalan

Display data di atas menggambarkan perkembangan keterampilan motorik kasar pada indikator ini berupa catatan lapangan catatan wawancara dan catatan dokumentasi merupakan satu kesatuan yang menjelaskan bahwa keterampilan motorik kasar terkait dengan indikator berjalan

3) Verifikasi

Anak kelompok B PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan pampangan pada indikator berjalan anak sudah mampu berjalan maju mundur dengan seimbang dan lincah mengikuti gerakan irama dan juga anak sudah mampu berjalan ke kanan dan ke kiri mengikuti gerakan senam senam dengan lincah terarah berjalan anak sudah mampu melakukan gerakan berjalan maju mundur ke belakang dengan lincah gerakan anak pun selaras dengan irama musik sehingga tidak ada lagi anak yang menabrak temanya di belakang ketika gerakan berjalan anak pun tidak lambat dalam melakukan gerakan mundur ke belakang, gerakan anak pun pada gerakan berjalan ke kanan dan ke kiri dengan lincah mengikuti gerakan senam dengan iringan irama gerakan anak pun sudah lincah dan terarah dalam melakukan gerakan berjalan.

2) Indikator Melompat

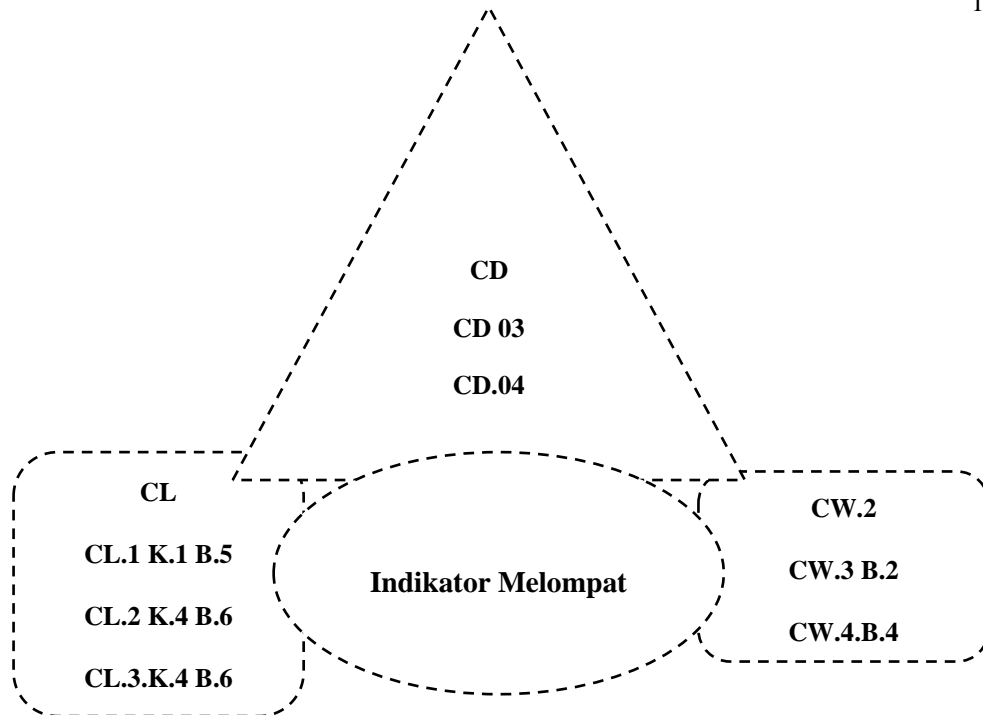
a) Reduksi Data

Data tentang indikator melompat yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Berikut ini adalah reduksi data mengenai indikator melompat yang menunjukkan keterampilan motorik kasar anak.

anak dapat melompat ke kanan dan ke kiri dengan seimbang, anakpun mampu melakukan gerakan melompat dengan satu kaki secara bergantian. Pada awalnya anak masih kesulitan dalam mengangkat kakinya secara bergantian pada akhir pertemuan siklus II anak sudah tambah perkembangannya di mana anak sudah mampu melakukan gerakan mengangkat kaki secara bergantian ketika melompat gerakan anakpun seimbang tidak seperti mau jatuh lagi. (CL.1 K.1 B.5)(CL.2.K.4 B.6)(CL.3 K.4. B.6)(CD.03)(CD.04)(CW.3 B2) (CW.3 B.4)

a) Display Data

Berdasarkan hasil pengamatan catatan dokumentasi, catatan wawancara peneliti dengan guru kelas dan catatan lapangan dapat diketahui bahwa anak sudah menunjukkan keterampilan motorik kasar pada indikator melompat dalam bentuk bagan di bawah ini .



Bagan 3. Dsipay Data Indikator Melompat

Display data di atas menggambarkan perkembangan keterampilan motorik kasar pada indikator ini berupa catatan lapangan catatan wawancara dan catatan dokumentasi merupakan satu kesatuan yang menjelaskan bahwa keterampilan motorik kasar terkait dengan indikator berayun.

b) Verifikasi

Anak kelompok B di PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan anak sudah mampu serta anak sudah mampu menjaga keseimbangan ketika gerakan melompat dan anak sudah mampu melompat dengan satu kaki secara bergantian mengiring gerakan senam sesuai dengan iringan irama, sudah pada tahap berkembang dengan sangat baik sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa senam irama dapat membantu dalam meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun awalnya masih banyak anak yang belum mampu melompat dengan kaki secara

begantian dengan lincah dan terampil setelah diberikan kegiatan senam irama pada siklus I dan siklus II

3) Indikator Berayun

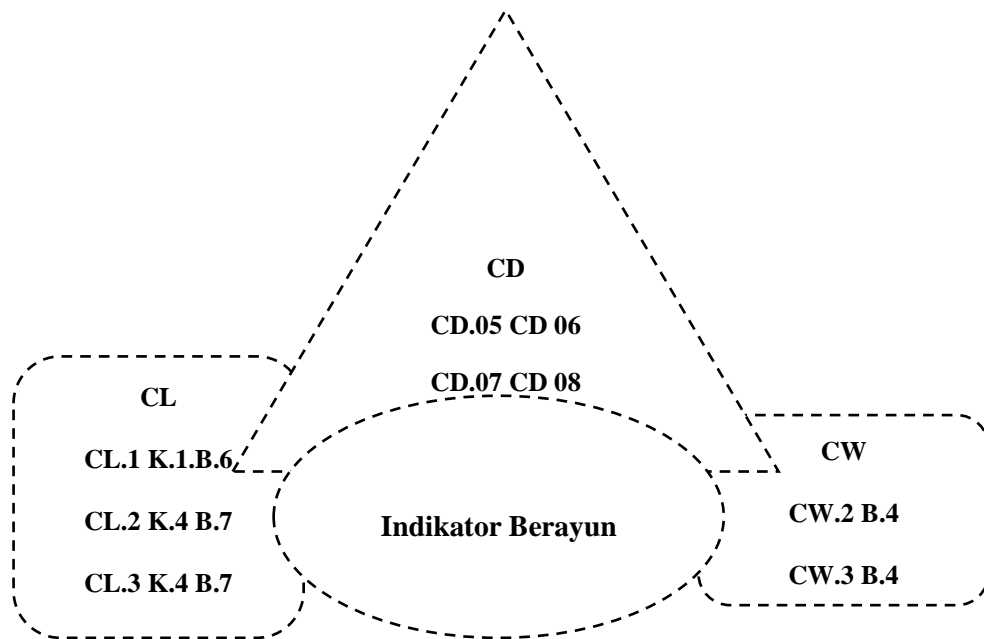
c) Reduksi Data

Data tentang indikator berayun yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Berikut ini adalah reduksi data mengenai indikator berayun yang menunjukkan keterampilan motorik kasar anak.

Pada indikator berayun anak mampu melakukan gerakan ayunan kaki dengan lincah tidak kaku pada awalnya anak masih melakukan gerakan belum lincah dan juga anak mampu melakukan gerakan ayunan kaki tangan dengan lincah dan tidak kakuh hal ini terlihat pada saat senam anak anak nampak semangat melakukan gerakan dengan lincah mengayunkan gerakan tangan dan gerakan ayunan kaki. (CL.1 K.1 B.6)(CL.2. K.4 B.7)(CL.3K.4 B.7)(CD.05 CD.06)(CD 07 CD.08)(CW.2 B.4)(CW 3.B.4)

d) Display Data

Berdasarkan hasil pengamatan catatan dokumentasi catatan wawancara peneliti dengan guru kelas dan catatan lapangan dapat diketahui bahwa anak sudah menunjukan keterampilan motorik kasar pada indikator berayun dalam bentuk bagan di bawah ini .



Bagan 4. Dsipay Data Indikator Berayun

Display data di atas menggambarkan perkembangan keterampilan motorik kasar pada indikator ini berupa catatan lapangan catatan wawancara dan catatan dokumentasi merupakan satu kesatuan yang menjelaskan bahwa keterampilan motorik kasar terkait dengan indikator berayun.

e) Verifikasi

Anak kelompok B di PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan anak sudah mampu melakukan gerakan ayunan kaki dengan lincah secara bergantian dan juga anak-anak mampu melakukan gerakan gerakan tangan dengan lincah gerakan pada indikator berayun terlihat ketika senam dan juga irama senam sehat gembira ketika lirik terbang ke kanan terbang ke kiri gerakan anak pun pada indikator ini sudah berkembang dengan baik.

3) Indikator Mendorong

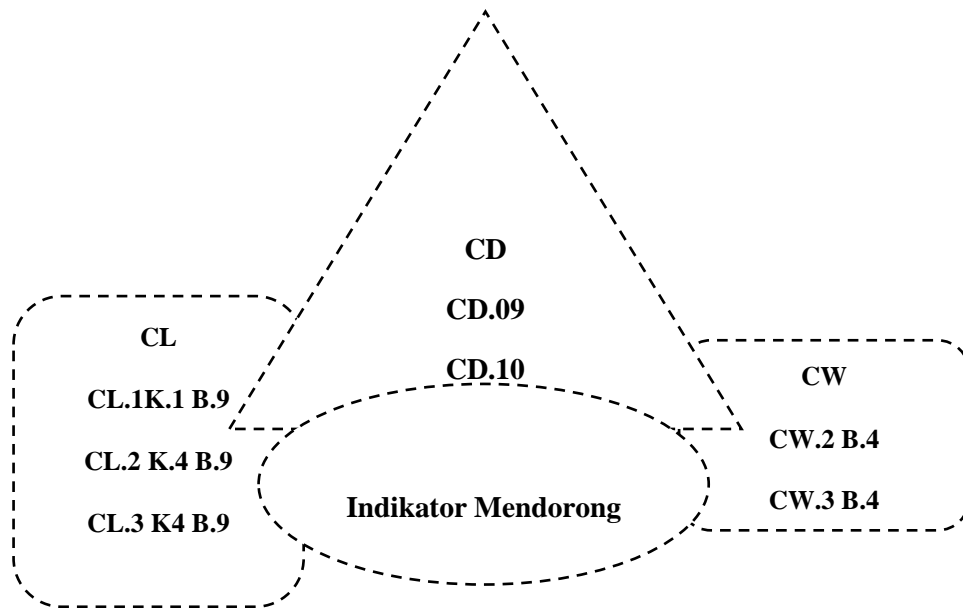
a) Reduksi Data

Data tentang indikator yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Berikut ini adalah reduksi data mengenai indikator yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak.

Pada indikator mendorong anak mampu melakukan gerakan mendorong kaki dan tangan tangan dan juga anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan dengan lincah dan terkoordinasi dengan baik selaras dengan iringan irama musik. (CL.1 K.1 B.9)(CL.2 K.4 B.9)(CL.3 K.4 B.9)(CD.09)(CD.10)(CW.2 B.4) (CW3.B.4)

b) Display Data

Display data yang menunjukkan indikator mendorong, mendorong tangan dan kaki secara lincah mengikuti gerakan senam sesuai dengan irama dalam kegiatan prasiklus tersebut hanya melihat bagaimana keterampilan motorik kasar anak kelompok B di PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan, dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Bagan 5. Display Data Indikator Mendorong

Display data di atas menggambarkan perkembangan keterampilan motorik kasar pada indikator mendorong berupa catatan lapangan catatan wawancara dan catatan dokumentasi merupakan satu kesatuan yang menjelaskan bahwa keterampilan motorik kasar terkait dengan indikator mendorong

c) Verifikasi

Sudah mengalami peningkatan yang signifikan, anak-anak sudah mampu Pada indikator mendorong anak mampu melakukan gerakan mendorong kaki dan tangan tangan dan juga anak mampu melakukan gerakan mendorong tangan sambil berjalan dengan licah dan terkoordinasi dengan baik selaras dengan iringan irama anak pun pada indikator mendorong ini sudah berkembang dengan baik

2. Data Kuantitatif

Rentang skor yang digunakan oleh peneliti untuk melihat skor yang didapatkan pada setiap anak peneliti menggunakan sebagai berikut:

$$St \text{ (Skor Tertinggi)} = 32$$

$$Sr \text{ (Skor terendah)} = 8$$

$$\text{Range} = St - Sr = 32 - 8 = 24$$

Jika peneliti menghendaki banyaknya kelas adalah 4, maka lebar kelas =

$$\frac{32}{4} = 8$$

Intervalnya yaitu:

- 8 sampai 14 BB
- 15 sampai 20 MB
- 21 sampai 26 BSH
- 27 sampai 32 BSB

Kemudian untuk melakukan analisis data menggunakan kegiatan senam irama untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dalam setiap siklus dan membandingkan hasilnya secara keseluruhan, peneliti menggunakan rumus persentase seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono dalam Jakni yaitu¹:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

N : Jumlah keseluruhan anak

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Jumlah skor yang didapat anak)

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan ke dalam 4 kriteria yang diambil:

¹ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.82

Tabel Tolak Ukur Kategori Persentase

75,01-100,00	4	BSB
50,01-75,00	3	BSH
25,01-50,00	2	MB
00,00-25,00	1	BB

Keterangan:

4. Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)
3. Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
2. Kriteria Mulai Berkembang (MB)
3. Kriteria Belum Berkembang (BB)

a) Tingkat Capaian Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Tabel 9. TCP PRASIKLUS

No	Nama Anak	TCP Anak	Keterangan
1	Adr	17	MB
2	Adia	15	MB
3	Agn	14	BB
4	Ary	19	MB
5	Afit	20	MB
6	Ala	16	MB
7	Affh	20	MB
8	Afh	14	BB
9	Azrh	18	MB
10	Dns	14	BB
11	Ulfika	14	BB
12	Hkl	15	MB
13	Ngt	17	MB
14	M.Gbrn	21	MB
15	Wnd	14	BB
	Rata-rata	16,46	

Dari tabel yang peneliti peroleh pada kegiatan prasiklus, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan motorik kasar anak pada kegiatan pra siklus ini baru mencapai angka rata-rata atau hanya 16,46 pada tingkat Belum Berkembang secara keseluruhan. Ini artinya kemampuan motorik kasar anak belum berkembang sebagaimana mestinya

sehingga kemampuan motorik kasar di PAUD Al-Zefa perlu diberikan stimulus untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar

Tabel 10. TCP Siklus I

No	Nama Anak	TCP Anak	Keterangan
1	Adr	24	BSH
2	Ad	23	BSH
3	Agn	23	BSH
4	Ar	25	BSH
5	Aft	24	BSH
6	Ala	23	BSH
7	Affh	26	BSH
8	Afh	23	BSH
9	Azrh	24	BSH
10	Dns	24	BSH
11	Ufk	23	BSH
12	Hkl	22	BSH
13	Ngt	22	BSH
14	MGbrn	26	BSH
15	Wnd	23	BSH
	Rata-rata	23,4	

Dari tabel di atas capaian perkembangan setiap masing-masing anak, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian perkembangan anak pada siklus I ini sudah lebih baik dibandingkan tingkat capaian perkembangan anak pada prasiklus. Pada siklus I ini ada beberapa anak yang mengalami peningkatan di kemampuan motorik kasarnya Meskipun tingkat capaian perkembangan anak belum terlalu meningkat secara signifikan dan belum mencapai angka rata-rata yang ingin dicapai sudah cukup baik yaitu mencapai nilai rata-rata 23,4. Ini artinya peneliti akan melanjutkan penelitian hingga siklus II dan mencapai indikator tingkat capaian perkembangan anak yang sesuai.

Tabel.11 TCP Siklus II

No	Nama Anak	TCP Anak	Keterangan
1	Adr	29	BSB
2	Ad	28	BSH
3	Agn	28	BSH
4	Ar	29	BSB

5	Aft	29	BSB
6	Ala	28	BSh
7	Affh	30	BSB
8	Afh	29	BSB
9	Azrh	28	BSh
10	Dns	28	BSh
11	Ufk	27	BSh
12	Hkl	28	BSh
13	Ngt	23	BSh
14	MGbrn	32	BSB
15	Wnd	25	BSh
	Rata-rata	27,86	

Dari tabel yang peneliti peroleh pada kegiatan Siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan motorik kasar anak pada kegiatan siklus II ini sudah sangat baik yaitu mencapai angka rata-rata 27,86 secara keseluruhan. Ini artinya kemampuan motorik kasar anak sudah sangat berkembang dengan menggunakan kegiatan senam irama.

Tabel 12. TCP Perbandingan Keterampilan Motorik Kasar Anak Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		TCP	Kriteria	TCP	Kriteria	TCP	Kriteria
1	Adr	17	MB	24	BSh	29	BSB
2	Ad	15	MB	23	BSh	28	BSh
3	Agn	14	BB	23	BSh	28	BSh
4	Ar	19	MB	25	BSh	29	BSB
5	Aft	20	MB	24	BSh	29	BSB
6	Ala	16	MB	23	BSh	28	BSh
7	Affh	20	MB	26	BSh	30	BSB
8	Afh	14	BB	23	BSh	29	BSB
9	Azrh	18	MB	24	BSh	28	BSh
10	Dns	14	BB	24	BSh	28	BSh
11	Ufk	14	BB	23	BSh	27	BSh
12	Hkl	15	MB	22	BSh	28	BSh
13	Ngt	17	MB	22	BSh	23	BSh
14	MGbrn	21	MB	26	BSh	32	BSB
15	Wnd	14	BB	23	BSh	25	BSh
		16,46		23,4		27,86	

Keterangan:

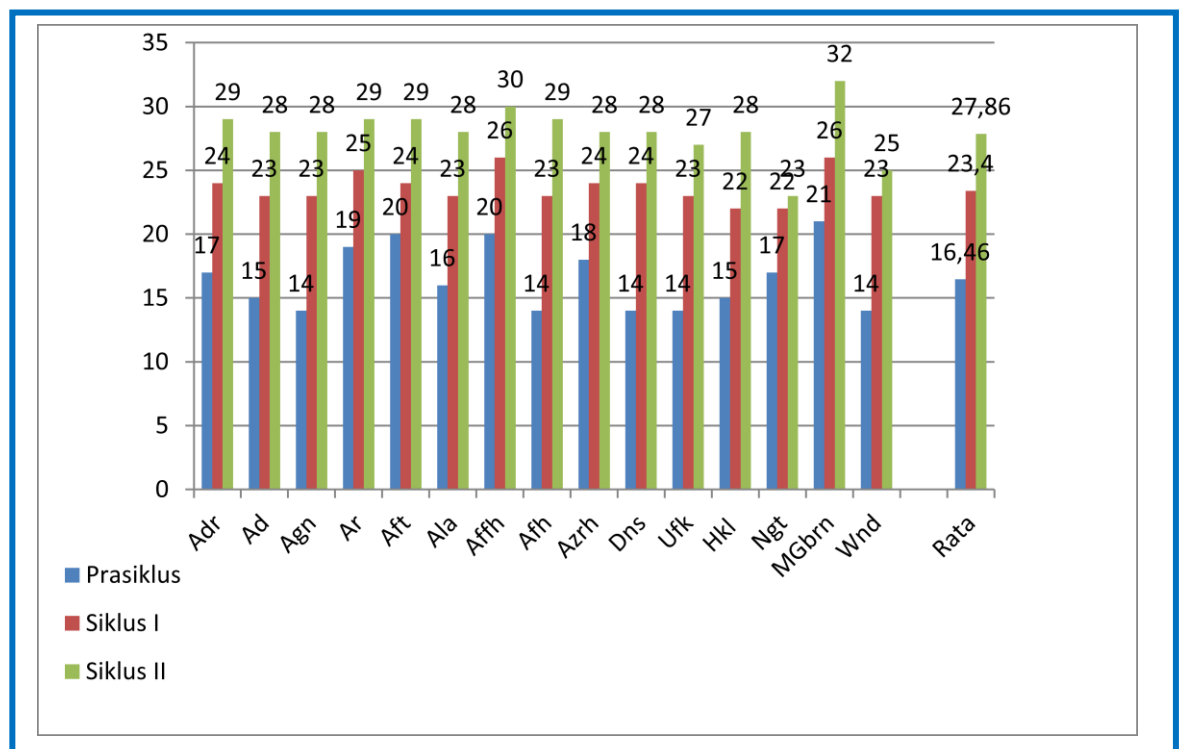
BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari data tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil Perbandingan TCP Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

Dari data Diagram di atas sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pertemuan prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Rata-rata TCP anak pada kemampuan motorik kasarnya sudah mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan skor 27,86. Itu artinya anak sudah mengalami peningkatan yang signifikan pada kemampuan motorik kasarnya, anak sudah dapat mengikuti kegiatan senam irama

Kegiatan senam irama diikuti anak dengan semangat anak sudah dapat mengikuti gerakan sesuai irama dengan lincah anak sudah mampu berjalan

manju mundur dengan seimbangan, melompat, melompat dengan kaki bergantian dan juga anak sudah mampu melakukan gerakan tangan dan kaki dengan lincah terarah anak juga sudah mampu melakukan gerakan yang terkoordinasi dengan baik.

. Pada siklus II ini dapat dinyatakan berhasil dikarenakan hampir keseluruhan anak sudah mencapai indikator kemampuan motorik halus yang diharapkan. Ini artinya peneliti tidak melanjutkan kembali pada siklus berikutnya dan berhenti siklus II saja.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari empat kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan terhadap keterampilan motorik kasar anak Kelompok B di PAUD Al-Zefa Desa kandis kecamatan pampangan untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan motorik kasar melalui senam irama anak Kelompok B dalam Indikator Berjalan, Melompat, Berayun, Mendorong. Pemilihan senam sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak karena sesuai dengan pendapat Galluhe dalam Samsudin² yang menyatakan bahwa untuk mengembangkan pola-pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas seperti menari, olahraga, dan senam. Kamtini dan Tanjung menyatakan bahwa melalui musik dapat dijadikan sebagai wadah segala jenis pendidikan di taman kanak-kanak. Anak-anak belajar melalui musik sambil bermain karena sifatnya

² Samsudin, *Pembelajaran Motorik Kasar di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm.75

yang ingin bergerak³. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak maka digunakan metode latihan-latihan fisik yang terarah yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak yaitu dengan senam irama. Pelaksanaan senam irama dilakukan seminggu dua kali pertemuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan motorik kasar anak melalui latihan-latihan fisik saat kegiatan senam. Anak merasa senang mengulang-ulang sesuatu kegiatan keterampilan melalui latihan-latihan tertentu sampai ia berhasil menguasainya. Sejalan dengan hal tersebut maka Mahmud berpendapat bahwa agar proses keterampilan yang diperlukan berjalan efektif, maka pelatihan tersebut harus terarah. Mahmud juga menyatakan bahwa dengan berlatih secara terarah maka akan tercapai peningkatan dalam perkembangan motorik kasar anak⁴.

Kegiatan senam irama merupakan suatu keadaan yang menimbulkan stimulasi sehingga terjadi suatu gerakan tubuh. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Samsudin yang menyatakan bahwa motorik sebagai suatu keadaan yang menghasilkan stimulasi atau rangsangan sehingga terjadi kegiatan organ-organ fisik yang menimbulkan gerakan tubuh dan dalam perkembangannya ditentukan oleh tiga unsur yaitu otot, syaraf, dan otak. Gerakan tubuh yang terjadi karena adanya kegiatan senam irama tentu saja melibatkan otot, syaraf, dan otak sehingga dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak⁵. Selain itu Sumantri mengatakan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik, dan kontrol motorik. Keterampilan

³ Tanjung dan Kantini. H.W, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak* Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi

⁴ Mahmut A.T, *Musik dan Anak 2* Jakarta : Departemen Pendidikan Kebudayaan dan Ilmu Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik

⁵ Samsudin. *Pembelajaran Motorik Kasar di Taman Kanak-Kanak*, (Prenada Media Group: Jakarta 2008), Hlm, 82

motorik anak tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tidak akan tercapai tanpa latihan fisik. Melalui senam irama keterampilan motorik kasar anak akan berkembang karena senam irama melibatkan latihan-latihan fisik dengan gerakan dan irama yang menyenangkan⁶.

Senam irama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan musik Senam Sehat Gembira, *Baby Shark*, dan *senam Pinguin*. Pemilihan musik tersebut karena memiliki irama yang dapat menarik minat anak, gerakan yang mudah, dan melibatkan gerakan koordinasi mata, kaki, tangan, dan kepala. Misalnya pada Senam Sehat Gembira terdapat lirik "*Rentangkan tangan kayak kapal terbang*" lirik tersebut memudahkan guru dalam pengkondisian anak, ada juga lirik "*Bebeknya berenang, berenang wek wek..bebeknya berjalan, jalannya megal-megol*" dengan gerakan menirukan bebek berjalan anak-anak menjadi lebih antusias mengikuti gerakan dan dapat mengetahui cara berjalan bebek, sedangkan senam *Baby Shark* dan Senam Pinguin merupakan musik yang sedang disukai anak-anak dengan gerakan inti yang mudah diikuti.

Dari kegiatan prasiklus data menunjukkan bahwa pencapaian keterampilan motorik kasar sebesar 51,46% dengan Mulai berkembang Senam irama pada tahap prasiklus ini merupakan senam irama yang biasanya dilakukan oleh PAUD Al-zefa desa kandis kecamatan pampangan yaitu dengan tepuk sambil bergerak. Saat kegiatan senam ada anak yang hanya bertepuk tangan saja, ada anak yang hanya menggerakkan kaki untuk beberapa saat, ada anak yang hanya ikut bergerak saat membalikkan badan, dan ada pula yang belum mau mengikuti

⁶ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi

kegiatan senam. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak Kelompok B PAUD Al –Zefa belum optimal. Oleh karena itu dilakukan penelitian tindakan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak Kelompok B melalui senam irama. Dari hasil pratindakan tersebut kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melakukan tindakan Siklus I.

Pada pelaksanaan pertemuan pertama Siklus I anak masih terlihat canggung. Hal tersebut mengakibatkan kurang luasnya gerak anak saat mengikuti kegiatan senam irama. Irama yang digunakan adalah musik yang dapat membangkitkan motivasi gerak anak dan bersifat menyenangkan. Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat anak dapat bergerak secara lebih luwes dan terampil namun belum mampu bergerak secara terkoordinasi antara mata, kaki, dan tangan. Ada anak yang hanya dapat mengkoordinasikan sebagian gerakan tubuh misalnya hanya mengerakan tangan saja melakukan gerakan kaki ada yang berjalan tanpa melakukan gerakan tangan. Ada juga yang terlihat kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan senam namun gerakan yang ditunjukkan sudah sedikit terampil. Hasil pengamatan tindakan Siklus I menunjukkan peningkatan keterampilan motorik kasar anak sebesar 67,46% dengan kriteria berkembang sesuai harapan Hasil yang didapatkan belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti bersama dengan guru merefleksikan tindakan yang telah dilakukan pada Siklus I agar menjadi perbaikan pada tindakan Siklus II.

Pelaksanaan tindakan Siklus II anak mengalami peningkatan pada keterampilan motorik kasarnya dibandingkan dengan Siklus I. Hasil pengamatan

secara keseluruhan dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga, dan pertemuan keempat menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan keterampilan motorik kasar anak dari 64,46% menjadi 82,76% dengan kriteria berkembang sangat baik. Saat kegiatan senam berlangsung anak dapat bergerak dengan luwes, seimbang, dan lincah. Anak-anak jauh lebih semangat karena pada siklus ini mereka yang dapat mengikuti senam irama dengan baik. Adanya *Reward* berupa pujian membuat seorang anak yang awalnya diam saja pada Siklus I ternyata saat mengikuti senam pada Siklus II menunjukkan gerakan yang terampil. Aris Shoimin mengemukakan *Reward* salah satu alat untuk peningkatan motivasi peserta didik.⁷ Dengan demikian anak menjadi semangat dalam melakukan sesuatu.

Dari hasil pengamatan Siklus I ke Siklus II saat mengikuti senam terlihat perbandingan perubahan gerak tubuh yang ditunjukkan oleh anak. Pada awal pertemuan anak lebih fokus mengamati gerakan tubuh guru saat di depan kemudian baru menirukan guru dengan gerakan yang masih ragu-ragu. Pertemuan-pertemuan selanjutnya anak sudah menunjukkan gerakan yang lebih terampil dan runtut namun masih memperhatikan gerakan dari guru. Pada akhir pertemuan anak sudah menunjukkan gerakan yang secara spontan dilakukan ketika mendengar musik yang diputarkan.

Peneliti dapat menghitung jumlah persentase dan menentukan kriteria keberhasilan berdasarkan rumus penghitungan data kuantitatif yang dipaparkan oleh Anas Sudijono dalam buku yakni yaitu hasil pengamatan sama dengan skor keseluruhan yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah anak kali skor maksimum kemudian dikali seratus persen. Dari hasil pengamatan yang telah

⁷ Aris Shoimin *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2007), hlm.157

dihitung tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan menurut Jakni yaitu (0%-25%), BB (25,01%-50,00%), MB (50,01%-75,00%), BSH dan s (75,01%-100%). BSH . Hasil penelitian tindakan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II secara berturut-turut adalah 51,46% dengan mulai berkembang, 64,46% dengan kriteria berkembang sesuai dengan harapan dan 82,76% dengan kriteria berkembang dengan sangat baik.⁸

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa anak mengalami peningkatan keterampilan motorik kasar pada indikator Berjalan, Melompat, Berayun, Mendorong . Jadi penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak Kelompok B melalui senam irama PAUD Al-Zefa Desa Kandis Kecamatan Pampangan

⁸ Jakni , *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung :Alfabet 2017),hlm.82